

Teknik Pengemasan Produk UMKM

Pengabdian Masyarakat
Tanggal 20 September 2025
FEB – Bisnis Digital
Universitas Nusa Mandiri

Tim Tutor



Dr. Agus Syukur M.Pd



Ratna Puspita, SE.MM



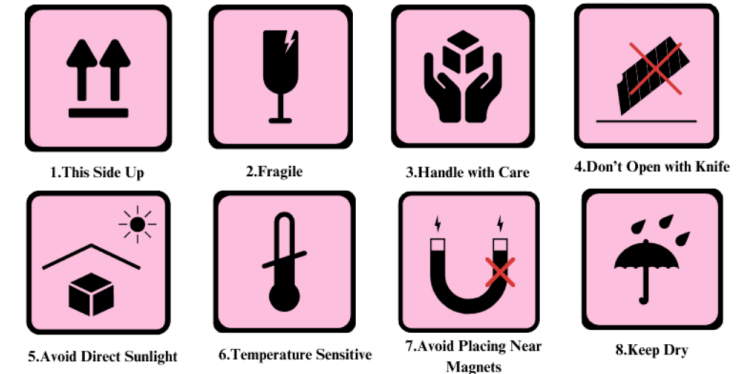
Luky Fabrianto, M. Kom

Materi Presentasi

1. Pengertian Pengemasan Produk
2. Pentingnya Pengemasan bagi UMKM
3. Fungsi Kemasan
4. Jenis-Jenis Kemasan
5. Prinsip Desain Kemasan
6. Unsur Penting pada Kemasan UMKM
7. Inovasi Pengemasan Produk UMKM
8. Studi Kasus UMKM
9. Tips Pengemasan untuk UMKM
10. Kesimpulan

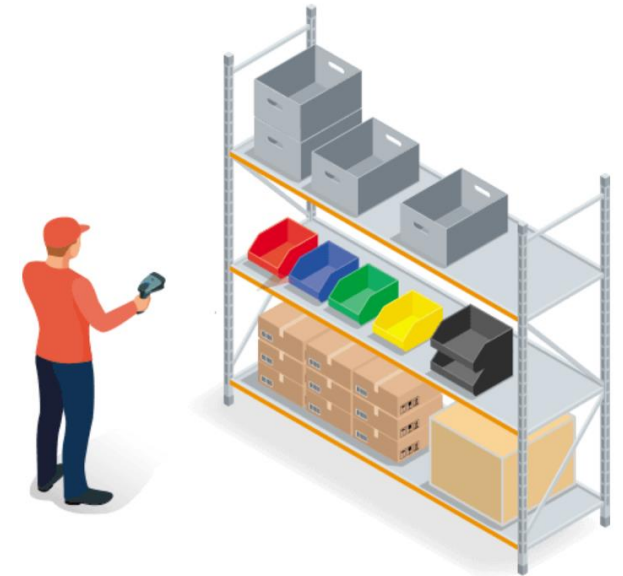
1. Pengertian Pengemasan Produk

- Pengemasan adalah proses melindungi, menyimpan, dan menyajikan produk dengan menggunakan wadah atau bungkus tertentu.
- Fungsi utama: melindungi produk, memudahkan distribusi, serta menarik perhatian konsumen.



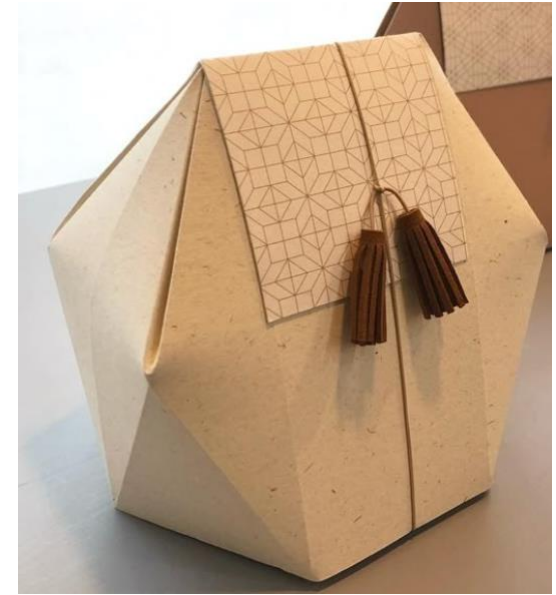
2. Pentingnya Pengemasan bagi UMKM

- Meningkatkan nilai jual (produk terlihat lebih premium)
- Membedakan dari pesaing (branding dan identitas usaha)
- Mempermudah distribusi & penyimpanan (tahan lama, mudah dibawa)
- Meningkatkan kepercayaan konsumen (higienis, profesional)



3. Fungsi Kemasan

- Fungsi Protektif: melindungi dari kerusakan, kontaminasi, cuaca.
- Fungsi Promosi: desain menarik sebagai alat komunikasi pemasaran.
- Fungsi Informasi: memberi informasi (komposisi, tanggal kadaluarsa, izin edar).
- Fungsi Ekonomi: efisiensi biaya distribusi & penyimpanan.



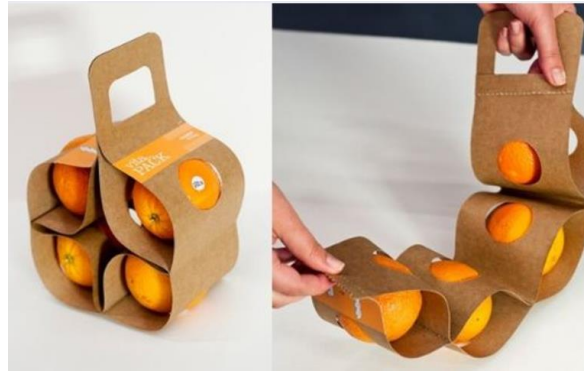
4. Jenis-Jenis Kemasan

- Primer → langsung bersentuhan dengan produk (botol, plastik, kertas makanan).
- Sekunder → wadah luar kemasan primer (kotak kardus, dus, shrink wrap).
- Tersier → untuk transportasi dalam jumlah besar (karton, palet).



5. Prinsip Desain Kemasan

- Simple: tidak berlebihan, mudah dikenali.
- Fungsional: praktis, mudah dibuka & disimpan.
- Informatif: ada label, komposisi, izin edar, logo halal (jika ada).
- Estetis: warna & desain sesuai target pasar.
- Ramah Lingkungan: gunakan bahan daur ulang / biodegradable.



6. Unsur Penting pada Kemasan UMKM

- Nama merek / brand.
- Logo usaha.
- Informasi produk (komposisi, berat/isi, manfaat).
- Tanggal produksi & kadaluarsa.
- Nomor izin edar (BPOM/PIRT).
- Kontak / alamat produsen.

Nutrition Facts

Serving Size 1 cup (228g)
Servings Per Container about 2

Amount Per Serving
Calories 250 Calories from Fat 110

	% Daily Value*
Total Fat 12g	18%
Saturated Fat 3g	15%
Trans Fat 3g	
Cholesterol 30mg	10%
Sodium 470mg	20%
Total Carbohydrate 31g	10%
Dietary Fiber 0g	0%
Sugars 5g	
Proteins 5g	
Vitamin A	4%
Vitamin C	2%
Calcium	20%
Iron	4%

* Percent Daily Values are based on a 
Your Daily Values may be higher or lower depending on your calorie needs:

	Calories:	2,000	2,500
Total Fat	Less than	65g	80g
Saturated Fat	Less than	20g	25g
Cholesterol	Less than	300mg	300mg
Sodium	Less than	2,400mg	2,400mg
Total Carbohydrate		300g	375g

1 Serving Size
2 Amount of Calories
3 Limit these Nutrients
4 Get Enough of these Nutrients
5 Percent (%) Daily Value
6 Footnote with Daily Values (DVs)



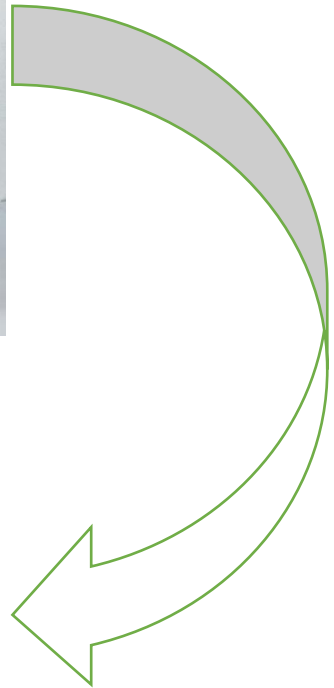
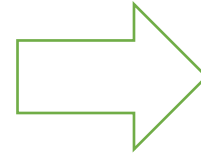
7. Inovasi Pengemasan Produk UMKM

- Eco Packaging → kemasan ramah lingkungan.
- Smart Packaging → kode QR untuk informasi tambahan.
- Desain unik & kekinian → menyesuaikan tren pasar.
- Kemasan multifungsi → bisa dipakai ulang (reusable).



8. Studi Kasus UMKM

- Project mahasiswa Bisnis Digital UNM
- Membantu UMKM penjual minyak wangi
- Setelah dikemas → nilai jual meningkat.



9. Tips Pengemasan untuk UMKM

- Gunakan kemasan sesuai target pasar (premium, menengah, tradisional).
- Pilih bahan kemasan yang aman pangan (food grade).
- Buat desain yang mencerminkan identitas produk/brand.
- Pertimbangkan efisiensi biaya, jangan terlalu mahal untuk produk bernilai rendah.



10. Kesimpulan

- Pengemasan bukan sekadar membungkus produk, tapi strategi pemasaran.
- Kemasan yang tepat bisa meningkatkan daya tarik, nilai jual, dan kepercayaan konsumen.
- UMKM harus terus berinovasi dalam desain dan bahan kemasan agar mampu bersaing.

